**PEMANFAATAN JARINGAN WI-FI OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Salsabilllah Amalia Mohi, Antonius Boham, Yuriewaty Pasoreh

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: [Salsabillahmohi59@gmail.com](mailto:Salsabillahmohi59@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memanfaatkan jaringan Wi-Fi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 40 orang dengan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan indikator yaitu jaringan Wi-Fi bermanfaaat : sebagai media mencari informasi/ penelusuran informasi, sebagai media pertukaran data, sebagai media komunikasi, dan sebagai media hiburan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Perpustakaan Universitas Negeri Manado memberikan akses Wi-Fipada mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi, Namun mahasiswa belum memanfaatkan jaringan Wi-Fi untuk kepentingan studi. Dengan begitu banyaknya manfaat, kemudahan dalam penggunaan dan ketersedian akses jaringan Wi-Fi hanya sebagian kecil digunakan oleh mahasiswa secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado telah diakses dengan baik yaitu sebagai media penunjang informasi atau penelusuran informasi, sebagai media pertukaran data, sebagai media komunikasi, dan juga sebagai media hiburan. Namun kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan jaringan Wi-Fi yaitu jumlah titik akses dan juga kecepatan jaringan yang perlu ditingkatkan lagi, serta kurangnya fasilitas dalam hal ini komputer untuk proses akses informasi mahasiswa. Dengan demikian, maka kebutuhan informasi mahasiswa dalam mengakses informasi akan lebih optimal.**

**Kata kunci : Pemanfaatan, Jaringan Wi-Fi, Mahasiswa**

*ABSTRACT*

*The purpose of this study was to find out how students use the Wi-Fi network at the UPT Manado State University Library. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The sample of this study was 40 people with data collection techniques carried out using questionnaires, the data analysis used was descriptive analysis with indicators that Wi-Fi networks were useful: as a medium for searching for information/information retrieval, as a medium for data exchange, as a communication medium, and as a medium. entertainment. Based on the phenomenon that occurred in the Manado State University Library providing Wi-Fi access to students to make it easier for students to obtain information, however, students have not used the Wi-Fi network for study purposes. With so many benefits, the ease of use and the availability of Wi-Fi network access is only used by students optimally. Based on the results of the research conducted, it can be seen that the use of the Wi-Fi network by students at the Manado State University Library has been well accessed, namely as a media for supporting information or information retrieval, as a medium for data exchange, as a communication medium, and also as a medium of entertainment. However, the obstacles found in the utilization of the Wi-Fi network are the number of access points and also the speed of the network that needs to be increased again, as well as the lack of facilities in this case the computer for the process of accessing student information. Thus, the information needs of students in accessing information will be more optimal.*

*Keywords: Utilization, Wi-Fi Network, Student*

**PENDAHULUAN**

P

esatnya perkembangan teknologi informasi membuat perpustakaan sebagai lembaga public pengelola dan penyedia layanan informasi menjadi salah satu pihak terkena dampak perkembangan teknologi informasi. Sebagai pusat informasi perpustakaan harus mengubah kembali peran dan fungsinya dalam menunjang kebutuhan informasi para penggunanya agar sesuai dengan kemajuan zaman. Penerapan teknologi informasi dapat membantu pengguna perpustakaan memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem layanan di perpustakaan tersistematis.Kehadiran jaringan internet juga telah memberikan pengaruh jaringan internet membuat para ahli mengembangkan jaringan-jaringan untuk mengakses internet. Salah satunya jaringan Wi-Fi . di era komunikasi semakin berkembang ini, hampir seluruh perpustakaan menyediakan Wi-Fi sebagai salah satu fasilitas yang ada di perpustakaan. Ketersediaan jaringan Wi-Fi di perpustakaan mampu menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Bahkan banyak kita temui banyak pemustaka datang ke perpustakaan hanya untuk memanfaatkan fasilitas Wi-Fi nya saja.Perpustakaan Universitas Negeri Manado melayani para civitas akademik yang ada di Universitas Negeri Manado, meliputi para mahasiswa Universitas Negeri Manado, staf, dan dosen yang ada di Universitas Negeri Manado, juga melayani mahasiswa dari luar Universitas Negeri Manado yang ingin memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan baik untuk mencari informasi, membaca buku di perpustakaan atau melakukan penelitian di perpustakaan universitas negeri manado.Berdasarkan fenomena yang terjadi di Perpustakaan Universitas Negeri Manado selain memberikan layanan untuk mahasiswa, Perpustakaan Universitas Negeri Manado juga menyediakan fasilitas Wi-Fi bisa diakses oleh mahasiswa melalui laptop atau media lainnya. Perpustakaan Universitas Negeri Manado memberikan akses Wi-Fi pada mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi, namun mahasiswa belum memanfaatkan jaringan Wi-Fi untuk kepentingan studi. Dengan begitu banyaknya manfaat, kemudahan dalam penggunaan dan ketersediaan akses jaringan Wi-Fi hanya sebagian kecil digunakan mahasiswa secara optimal.

J

**METODE PENELITIAN**

enis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Arti dari deskriptif adalah uraian, paparan, atau keterangan. Menurut Usman dan Abdii (2008: 30), penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata, tidak perlu mencari hubungan korelasi, hubungan sebab-akibat dan tidak perlu mencari hipotesis untuk jawaban sementara terhadap suatu penelitian. Dan peneliti memfokuskan pada pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Manado. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Accidental Random Sampling. Dimana populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan jaringan Wi-Fi di Perpustakaan dimana jumlah kunjungan mahasiswa di Perpustakaan sebanyak 100 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada teori Roscoe dalam Sugiyono (2013) dikatakan bahwa ukuran sampel diantara 30 s/d 500. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin maka peneliti mendapatkan jumlah responden yaitu sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket), setiap kuesioner berisi pertanyaan yang memuat berbagai indikator variabel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan indikator yaitu jaringan Wi-Fi bermanfaat : sebagai media mencari informasi/ penelusuran informasi, sebagai media pertukaran data, sebagai media komunikasi, dan sebagai media hiburan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

P

enelitian yang dilakukan yaitu pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado dengan jumlah responden yaitu sebanyak 40 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan maka dapat digambarkan seberapa sering mahasiswa memanfaatkan jaringan Wi-Fi. Pemanfaatan jaringan Wi-Fi dapat diinterpretasikan dengan indikator yang terdiri dari indikator sebagai media penelusuran informasi/mencari informasi, indikator sebagai media pertukaran data, indikator sebagai media komunikasi, dan indikator sebagai media hiburan. **Sebagai Media Penelusuran Informasi/ Mencari Informasi;** Dari hasil olahan data dimana dari beberapa pertanyaan untuk indikator sebagai media penelusuran informasi/ mencari informasi. Ditemukan hasil bahwa mahasiswa yang memanfaatkan jaringan Wi-Fi sebagai media untuk menelusur informasi/ mencari informasi telah digunakan sebagaimana mestinya. Dibuktikan dengan persentase mahasiswa sangat sering memanfaatkan Google untuk menelusur informasi sebesar 72,5%, mahasiswa sangat sering memanfaatkan jaringan Wi-Fi untuk mengakses informasi yang berhubungan dengan mata kuliah sebesar 82,5%, dan untuk mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas katalog atau OPAC untuk mencari informasi sebesar 42,5%. Data ini menggambarkan bahwa berbagai situs yang ada di internet dapat diandalkan oleh mahasiswa sebagai sumber daya informasi utama guna memenuhi kebutuhan studi mahasiswa. **Sebagai Media Pertukaran Data;** Indikator sebagai media pertukaran data, persentase dimana mahasiswa sangat sering memanfaatkan e-mail untuk media pertukaran data maupun menyalin file dimana sebesar 60%, dan untuk mahasiswa yang sangat sering memanfaatkan Google Drive sebagai media pertukaran data, mendownload file, maupun menyalin file yaitu 47,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado sebagai media pertukaran data dapat dikatakan sudah baik karena sebagian mahasiswa lebih sering menggunakan e-mail untuk media pertukaran data. **Sebagai Media Komunikasi;** Indikator sebagai media komunikasi, dimana mahasiswa yang sangat sering menggunakan komputer atau laptop untuk berkomunikasi atau bertukar sebuah informasi yaitu sebesar 52,5%, dan mahasiswa yang menggnakan telepon genggam (Handphone) untuk berkomunikasi sebesar 62,5%, akan tetapi mahasiswa yang tidak menggunakan televisi atau radio lebih banyak dibandingkan yang sering menggunakan yaitu sebesar 77,5%. Berdasarkan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado sudah baik karena banyak mahasiswa yang memanfaatkan telepon genggam (Handphone) sebagai media untuk berkomunikasi, karena dengan adanya jaringan Wi-Fi memungkinkan terciptanya komunikasi yang cepat antara seorang pengguna yang satu dengan pengguna yang lainnya tanpa mengenal batas ruang dan waktu.**Sebagai Media Hiburan;** Indikator sebagai media hiburan, dimana mahasiswa yang memanfaatkan jaringan Wi-Fi untuk digunakan mengakses youtube, facebook, instagram, dan lainnya yaitu sebesar 50%, dan mahasiswa yang menggunakan fasilitas Wi-Fi digunakan untuk main game online sebesar 52,5%, dan mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas Wi-Fi untuk mengakses jurnal, artikel, dan lainnya yang menguntungkan sebesar 70%. Berdasarkan persentase diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado untuk digunakan sebagai media hiburan sudah dilakukan secara maksimal karena banyak mahasiswa yang menggunakan fasilitas Wi-Fi untuk mengakses jurnal, artikel, dan lainnya yang menguntungkan mahasiswa. Karena hal ini sesuai dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan rekreasi melalui bacaan. Artinya, melalui bahan bacaan yang ada di internet, seseorang yang membacanya dapat terhibur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado telah diakses dengan baik yaitu sebagai media penunjang informasi atau penelusuran informasi, sebagai media pertukaran data, sebagai media komunikasi, dan juga sebagai media hiburan. Namun kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan jaringan Wi-Fi yaitu jumlah titik akses dan juga kecepatan jaringan yang perlu ditingkatkan lagi, serta kurangnya fasilitas dalam hal ini komputer untuk proses akses informasi mahasiswa. Dengan demikian, maka kebutuhan mahasiswa dalam mengakses informasi akan lebih optimal.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

K

esimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya kemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Pemanfaatan Jaringan Wi-Fi oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado”. Ditemukan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan jaringan Wi-Fi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado dapat dikatakan baik yaitu dimana mahasiswa memanfaatkan jaringan Wi-Fi sebagai media untuk menelusuri informasi/mencari informasi guna memenuhi kebutuhan studi mahasiswa. Kemudian pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa sebagai media pertukaran data dapat dikatakan sudah baik karena sebagian mahasiswa lebih sering menggunakan e-mail untuk media pertukaran data. Selanjutnya pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa sebagai media komunikasi sudah baik karena banyak mahasiswa yang memanfaatkan telepon genggam (Handphone) sebagai media untuk berkomunikasi, karena dengan adanya jaringan Wi-Fi memungkinkan terciptanya komunikasi yang cepat antara seorang pengguna yang satu dengan pengguna yang lainnya tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Dan untuk pemanfaatan jaringan Wi-Fi oleh mahasiswa sebagai media hiburan sudah dilakukan secara maksimal karena banyak mahasiswa yang menggunakan fasilitas Wi-Fi untuk mengakses jurnal, artikel, dan lainnya yang menguntungkan mahasiswa. Karena hal ini sesuai dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu sebagai sarana untuk mendapatkan rekreasi melalui bacaan. Artinya, melalui bahan bacaan yang ada di internet, seseorang yang membacanya dapat terhibur. Namun kendala yang ditemukan dalam pemanfaatan jaringan Wi-Fi yaitu jumlah titik akses dan juga kecepatan jaringan yang perlu ditingkatkan lagi, serta kurangnya fasilitas dalam hal ini komputer untuk proses akses informasi mahasiswa. Dengan demikian, maka kebutuhan mahasiswa dalam mengakses informasi akan lebih optimal.Berdasarkan hasil penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Manado, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pemanfaatan jaringan Wi-Fi di perpustakaan, yaitu :

1. Mahasiswa lebih meningkatkan pemanfaatan jaringan Wi-Fi di perpustakaan agar lebih terarah, dan juga lebih tepat dalam mencari informasi yang efektif dan efisien.
2. Perpustakaan dapat meningkatkan kenyamanan perpustakaan khusunya yang bersangkutan dengan fasilitas internet.
3. Perpustakaan dapat mengoptimalkan titik akses jaringan Wi-Fi agar lebih mudah diakses oleh mahasiswa.
4. Perpustakaan dapat mengoptimalkan tentang layanan yang berbasis internet untuk mendukung operasional perpustakaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alam, M. Agus J. 2008. *Mengenal Wi-Fi Hotspot LAN, dan Sharing Internet.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Arifin, Z. 2008. *Sistem Pengamanan Wireless LAN Berbasis Pada Protoko 802.IX*

*& Sertifikat.* Yogyakarta: ANDI

Arini, Risqi Adisti. 2012. *Hubungan Pemanfaatan Teknologi Wi-Fi dengan Tingkat*

*Kunjungan Pemustaka UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang.*

Semarang : Fakultas Ilmu Budaya

Arikunto. 2006. *Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta

Mulyanto, ES. 2008. *Pengenalan Protokol Jaringan Wireless Komputer.* Yogyakarta: ANDI

Nasmawi. 2021. *Pemanfaatan Internet Oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.* Jambi: Fakultas Adab dan Humaniora

Noerhayati, S. 1978. *Pengelolaan Perpustakaan.* Bandung: Alumni

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:

Alfabeta

Suharsini, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Penelitian Suatu Pendekatan*

*Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Sulistyo, Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Usman dan Abdi. 2008. *Pengantar Metode Penelitian.* Jakarta: Sagung Seto

Yusufhadi, Dewi s, dan Raphael Rahardjo. 1994. *Teknologi pembelajaran: Definisi dan kawasannya..* Jakarta: PT. Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.